

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan argumen yang dikemukakan oleh peneliti, tradisi pisumba dalam masyarakat Cia-Cia di Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Setelah itu, peneliti akan memberikan sejumlah temuan krusial terkait dengan judul tesis, "Pisumba dalam Tradisi Masyarakat Cia-Cia di Lapandewa Perspektif Hukum Islam", diantaranya:

- 1) Adat Pisumba dilakukan dalam tiga tahap;
 - a. yang pertama adalah persiapan. Pada tahap ini, dipilih hari yang paling baik untuk melaksanakan adat tersebut, dan peralatan serta perlengkapan yang akan dibutuhkan sudah siap.
 - b. Tahap Pibura (memakai bedak/serbuk), Pibindu (mencukur alis), Pikukuwi (menyunat peserta), Pibaho (mencuci peserta), Polimbai (berpindah dari rumah ke panggung), dan Kasunei merupakan tahap pelaksanaan ritual tradisi Pisumba (membaca doa).
 - c. Berangkat dari panggung, pemberkatan, dan pembersihan lokasi perayaan adat.

- 4 Penulis dapat menyimpulkan dari pembahasan di atas bahwa pelaksanaan tradisi pisumba yang sering dipraktikkan oleh masyarakat suku Cia-cia di Desa Lapandewa termasuk dalam Khas atau Urf khusus jika kita kaji dari perspektif hukum Islam. Organisasi tertentu memanfaatkan Urf bagi masyarakat suku Cia-cia yang dikenal dengan Urf Khusus. Tradisi pisumba merupakan bagian dari Urf Shahih (unggulan) dalam masyarakat Lapandewa suku Cia-Cia karena: 1) Melibatkan ibadah ghairuh mahdah.

2) Tradisi Pisumba diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pisumba merupakan perbuatan baik karena memberikan mashlahat atau kelebihan kepada anak, sejalan dengan masalah mursalah. 4) Karena tidak berlebihan atau membahayakan nyawa anak perempuan, maka prosesi khitanan (pikukuwi) yang dilakukan dalam tradisi pisumba sudah sesuai dengan syariat Islam; 5) Pada akhir acara tradisi pisumba dilakukan doa sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT karena upacara tersebut berjalan sesuai rencana dan sukses. Sementara proses pelaksanaan Fasid Urf berlangsung selama prosesi pibura, di mana doa dibacakan agar sumanga (roh leluhur) keluarga peserta tidak mengganggu mereka, proses pibindhu melibatkan peserta mencukur alis mereka, yang tidak ada hubungannya dengan perintah Islam untuk sunat..

5.2 Limitasi

Kekurangan penulis, atau sesuatu yang belum ditemukan dalam investigasinya, adalah bahwa dia belum menemukan informasi spesifik tentang latar belakang asal-usul tradisi Pisumba. Kebiasaan ini sudah dilakukan oleh masyarakat di Desa Lapandewa sejak dulu, menurut hasil diskusi penulis dengan warga setempat di sana. Karena tradisi Pisumba masih ada dan diwariskan kepada masyarakat Cia-Cia, khususnya di Desa Lapandewa, Kecamatan Lapandewa, dan Kabupaten Buton Selatan, maka penulis secara eksklusif mengkaji pandangan masyarakat dalam penelitian ini dan mengaitkannya dengan hukum Islam.

5.3 Rekomendasi

Sehubungan dengan temuan tersebut di atas, peneliti akan memberikan saran atau kritik yang membangun:

1. Kepada Desa Lapandewa, Kecamatan Lapandewa, dan Kabupaten Buton Selatan tokoh adat dan tokoh masyarakat agar tetap mempertahankan tradisi pisumba ini karena mengandung tujuan dan manfaat yang sangat baik untuk dilestarikan agar tradisi ini tetap terjaga sampai anak cucu dan hendaknya meninjau kembali bahwa dalam proses pelaksanaan tradisi pisumba terdapat tindakan-tindakan yang bertentangan dengan syariat Islam yang harus dihilangkan atau diubah.
2. Kepada masyarakat Cia-Cia di Desa Lapandewa yang tetap melaksanakan tradisi pisumba agar lebih mendalami ilmu agama sehingga nantinya dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang Islam khususnya tentang keimanan dan keyakinan kepada Allah, agar dapat menghilangkan adat istiadat yang bertentangan dengan syariat Islam dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh Islam.
3. Masyarakat suku Cia-Cia di Desa Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan hendaknya menjadikan tesis ini sebagai pedoman atau rujukan karena menegaskan bahwa meskipun pisumba dilaksanakan, namun ada juga kegiatan-kegiatan yang mengakibatkan perilaku yang bertentangan dengan syariat Islam..